

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Keberadaan rumah sakit sangat bermanfaat bagi masyarakat, dengan adanya pelayanan yang kuratif, promotif rehabilitatif dan preventif pasien akan mendapatkan pelayanan terbaik (Depkes RI, 2009). Penyelenggaraan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan tidak terlepas dari peranan unit atau bagian di dalamnya.

Rumah sakit, merupakan salah satu institusi pelayanan umum yang sangat membutuhkan suatu pelayanan yang cepat, akurat dan andal dalam pelayanan kepada pasiennya. Banyaknya data yang akan dikelola serta perlunya penyampaian informasi yang cepat dalam kegiatan pelayanan rumah sakit, menjadikan teknologi informasi sebagai media yang dianggap mampu membantu pengelolaan data dan penyajian informasi yang mudah, cepat, akurat serta terintegrasi. Hal ini tertuang pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 82 Tahun 2013 Pasal 4 ayat 2 yang menyatakan suatu pengembangan sistem informasi Rumah Sakit harus mampu dalam meningkatkan serta mendukung proses pelayanan kesehatan di Rumah Sakit.

Dalam penyelenggaraan pelayanan rumah sakit, harus melakukan upaya peningkatan mutu pelayanan medik serta pelayanan penunjang medis dan non medis. Penunjang medis memiliki peranan penting dalam suatu rumah sakit guna mendukung terciptanya pelayanan yang bermutu, contoh penunjang medis dalam suatu rumah sakit adalah rekam medis.

Rekam medis adalah suatu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas diri pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien melalui sarana pelayanan kesehatan. Rekam medis pasien merupakan aspek penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan rumah sakit (Trisnawati, 2012). Data-data harus yang dimasukkan dalam rekam medis dibedakan untuk

pasien yang diperiksa di unit rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Isi dokumen rekam medis rawat inap dapat dibuat dengan data-data yang dimasukkan yaitu data klinis dan data administrasi yang lengkap dan akurat (Depkes RI, 2008).

Rekam medis terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu rekam medis manual, rekam medis hybrid, dan rekam medis elektronik. Rekam medis manual merupakan kumpulan rekam kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien dari awal hingga akhir pada sarana pelayanan kesehatan. Rekam medis elektronik merupakan sistem berbasis elektronik berdasarkan lembaran kertas atau dokumen rekam medis. Rekam medis elektronik dibuat dari suatu bentuk rancangan sistem.

Rancangan sistem adalah suatu penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau penggabungan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi, Yakub (2012). Menurut Dirjen Yanmed (2006) pendaftaran merupakan tata cara penerimaan pasien yang akan berobat ke poliklinik maupun di rawat yang merupakan dari suatu sistem prosedur pelayanan rumah sakit. Pendaftaran dibagi menjadi 3 yaitu pendaftaran gawat darurat, pendaftaran rawat jalan, pendaftaran rawat inap.

Saat ini Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto sedang menyiapkan penerapan Rekam Medis Elektronik. Berdasarkan PMK 24 Tahun 2022 menyatakan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik. Gemala Hatta menjelaskan bahwa Rekam Medis Elektronik terdapat dalam sistem yang secara khusus dirancang untuk mendukung pengguna dengan berbagai kemudahan fasilitas untuk kelengkapan dan keakuratan data, memberi tanda waspada, peringatan, memiliki sistem untuk mendukung keputusan klinik dan menghubungkan data dengan pengetahuan medis serta alat bantu lainnya. Salah satu hal yang dapat menunjang keberhasilan penerapan Rekam Medis Elektronik adalah formulir elektronik.

Dalam usaha rumah sakit dalam mempersiapkan penerapan rekam medis secara terkomputerisasi perlu memperhatikan aspek less paper. Dengan adanya formulir elektronik ini dapat mengurangi kertas print out sehingga dapat

menunjang keberhasilan perencanaan pengadaan rekam medis elektronik (RME).

Berdasarkan studi kasus diatas penulis mengambil judul “ Perancangan *User Interface* Formulir Elektronik Pada Pendaftaran Rawat Jalan di RSPAD Gatot Soebroto”

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Melakukan perancangan *User Interface* formulir elektronik pada pendaftaran rawat jalan *User Centered Design*

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

1. mengukur *strategy* tujuan dan prioritas perancangan user interface formulir elektronik pendaftaran rawat jalan
2. Melakukan *research* kebutuhan pengguna dengan melakukan wawancara
3. Melakukan design atau perancangan user interface formulir elektronik pada pendaftaran rawat jalan sesuai kebutuhan pengguna

### **1.2.3 Manfaat PKL**

- a. Bagi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto Jakarta Pusat

Hasil dari penulisan laporan ini mengenai formulir elektronik pada pendaftaran rawat jalan pasien baru dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk pengembangan tampilan sistem pendaftaran rawat jalan berbasis website

- b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Hasil dari penulisan laporan ini dapat digunakan untuk bahan referensi perpustakaan Politeknik Negeri Jember mengenai gambaran penyebab kurangnya pemeliharaan rekam medis.

- c. Bagi Penulis

Penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan, mengembangkan kemampuan dan potensi diri, mendapatkan pengalaman kerja untuk menjadi tenaga profesional di bidang rekam medis serta memberikan pengetahuan mengenai formulir elektronik pada pendaftaran rawat

jalan di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto Jakarta Pusat

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Praktik Kerja Lapang ini dilaksanakan secara luring (Offline) di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto Jakarta Pusat yang berlokasi di jl. Dr. Abdul Rachman Saleh, Senen, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10410. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapang yaitu pada tanggal 16 januari 2023 sampai dengan 07 april 2023.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Jenis penelitian yang digunakan dalam design *user interface* adalah menggunakan metode Research and Development (R&D). Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 164), Research and Development (R&D) merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini adalah mengembangkan SIMRS yang sudah ada dengan menambahkan fitur formulir elektronik.